

PENYUSUNAN BOOKLET TRILINGUAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI DESA WISATA SEPAKUNG KABUPATEN SEMARANG

Althaf Gauhar Auliawan¹

Lilis Lamsehat Panjaitan²

Ridha Aninda Restu³

Muhammad Wildan T A⁴

althafauliawan@gmail.com Corresponding Author

^{1,2,3,4}Universitas Diponegoro

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berfokus pada penyusunan Booklet Trilingual sebagai media promosi Desa Wisata Sepakung, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. Booklet ini berisi informasi tentang profil, destinasi wisata, event, dan paket wisata Desa Sepakung ke dalam tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Jepang. Urgensi untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini muncul karena keterbatasan media promosi dan informasi dalam bahasa asing di Desa Wisata Sepakung. Mengingat saat ini, Desa Sepakung memiliki potensi yang sangat besar sebagai wisata hijau serta memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk mempromosikan Desa Wisata Sepakung melalui pembuatan Booklet Trilingual, di mana potensi dan destinasi Desa Wisata Sepakung dapat dikenal dengan baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara, sekaligus menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan melalui beberapa tahap, mulai dari observasi dan pengumpulan data, berkoordinasi dengan pihak Desa Sepakung, penyusunan dan penerjemahan Booklet Trilingual ke dalam tiga bahasa, penyuntingan, pembuatan desain yang menarik, hingga publikasi Booklet Trilingual sebagai media promosi. Luaran yang diharapkan adalah berkembangnya media promosi Desa Wisata Sepakung yang kreatif, inovatif, dan efektif, sehingga dapat menarik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Kata Kunci: Booklet Trilingual, Media Promosi, Desa Wisata Sepakung

Abstract

This Community Service focuses on the preparation of a Trilingual Booklet as a promotional media for Sepakung Tourism Village, Banyubiru District, Semarang Regency. This booklet contains information about the profile, tourist destinations, events, and tour packages of Sepakung Village in three languages, namely Indonesian, English, and Japanese. The urgency to carry out this Community Service activity arose due to the limited promotional media and information in foreign languages in Sepakung Tourism Village. Considering that currently, Sepakung Village has very great potential as a green tourism and has its own appeal for both domestic and foreign tourists. The purpose of this Community Service activity is to promote Sepakung Tourism Village through the creation of a Trilingual Booklet, where the potential and destinations of Sepakung Tourism Village can be well known by domestic and foreign tourists, as well as being a special attraction for them. This Community Service activity will be carried out through several stages, starting from observation and data collection, coordinating

with Sepakung Village, compiling and translating the Trilingual Booklet into three languages, editing, creating an attractive design, to publishing the Trilingual Booklet as a promotional media. The expected output is the development of creative, innovative, and effective promotional media for Sepakung Tourism Village, so that it can attract domestic and foreign tourists.

Keywords: Trilingual Booklet, Promotional Media, Sepakung Tourism Village

PENDAHULUAN

Desa Sepakung merupakan salah satu desa yang terletak di lereng Gunung Telomoyo, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Desa Sepakung merupakan desa yang asri, lingkungannya masih terjaga, serta memiliki kualitas udara yang bersih. Desa Sepakung memiliki desa wisata di mana sangat menjual keindahan alam yang menjadi daya tarik besar bagi wisatawan, khususnya pecinta alam. Desa wisata Sepakung memiliki variasi wisata yang beragam dan sangat menarik, seperti Gumuk Reco, Bumi Perkemahan Embung Balong, dan juga Puncak Telomoyo. Desa wisata Sepakung dapat menjadi ikon unik dan menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Meskipun demikian, saat ini desa wisata Sepakung masih perlu adanya peningkatan media promosi atau informasi dalam bahasa asing. Selain dapat dikenal oleh masyarakat luas, potensi luar biasa desa wisata Sepakung dapat diketahui oleh wisatawan mancanegara yang saat ini sedang meningkat di Indonesia dan bahkan menembus rekor pasca pandemi (Goodstats.id). Hal ini penting untuk dilakukan seiring dengan adanya globalisasi dan dukungan pemerintah dalam mengembangkan wisata berbasis lingkungan atau *green tourism* pada tahun 2024. Oleh sebab itu, didakannya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berbasis peningkatan media promosi desa wisata merupakan langkah konkrit untuk mengembangkan potensi dan mempromosikan desa wisata Sepakung.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mempromosikan desa wisata Sepakung melalui pembuatan "Booklet Trilingual". Booklet ini disusun dengan *design* yang menarik dan tersedia dalam 3 (tiga) bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Jepang. Sehingga potensi desa wisata Sepakung dapat diketahui dengan baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, serta menjadi daya tarik tersendiri bagi

wisatawan. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan sebuah dampak positif dan memberikan manfaat untuk peningkatan potensi desa wisata Sepakung secara konkrit. Desa wisata Sepakung diharapkan menjadi sebuah destinasi wisata pilihan bagi wisatawan yang ingin menikmati wisata alam yang segar dan juga ingin mencari tempat hiburan yang ramah lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran

Wisatawan desa wisata Sepakung

Kegiatan ini menargetkan 3 destinasi wisata yang terdapat di desa wisata Sepakung yaitu Embung Mbalong, Gumuk Reco, dan Puncak Telomoyo yang dimana tim pengabdian kepada masyarakat akan membuat media promosi melalui "Booklet Trilingual" untuk wisatawan lokal maupun mancanegara. Tim pengabdian kepada masyarakat membuat profil untuk setiap wisata agar tidak terjadi ketimpangan antara satu wisata dengan yang lain, sehingga wisatawan di 3 destinasi tersebut sebagai sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Masyarakat desa wisata Sepakung

Dengan adanya peningkatan media promosi melalui Booklet Trilingual desa wisata Sepakung, maka pemahaman, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat bagaimana memanfaatkan potensi dan informasi desa wisata Sepakung untuk menarik kunjungan wisatawan menjadi semakin meningkat.

Pemerintah Desa Wisata Sepakung

Pemerintah desa wisata Sepakung dapat menerima manfaat secara konkrit dan kerjasama secara kolaboratif dalam rangka peningkatan media promosi desa wisata Sepakung. Hal ini sejalan dengan upaya pengembangan potensi desa wisata Sepakung untuk menarik para wisatawan.

Sekolah Vokasi Undip

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai wujud peningkatan kontribusi Sekolah Vokasi Undip dalam

mengembangkan potensi desa wisata Sepakung. Sehingga reputasi Sekolah Vokasi Undip sebagai perguruan tinggi yang peduli dengan pengembangan masyarakat menjadi meningkat.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Penjadwalan program pengabdian secara sistematis, khususnya pada tahap penyusunan Booklet Trilingual sebagai media promosi desa wisata Sepakung.
2. Observasi dan pengumpulan data di desa wisata Sepakung.
3. Melakukan kerja sama dan koordinasi dengan pihak desa Sepakung untuk keberlangsungan program pengabdian yang dilaksanakan.
4. Melakukan penyusunan Booklet Trilingual sebagai media promosi desa wisata Sepakung.
5. Menerbitkan Booklet Trilingual sebagai media promosi desa wisata Sepakung.
6. Sosialisasi Booklet Trilingual sebagai media promosi desa wisata Sepakung.

Langkah-langkah Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, seperti foto dan informasi desa wisata Sepakung,
2. Pemilahan format dan design Booklet Trilingual melalui media digital,
3. Menyusun sub bab dan *outline* Booklet Trilingual,
4. Menyusun teks dalam bahasa Indonesia secara sistematis untuk konten Booklet Trilingual,
5. Menerjemahkan konten Booklet Trilingual ke dalam bahasa Inggris dan bahasa Jepang,
6. Melakukan penyuntingan dan pengecekan penggunaan bahasa serta akurasi pada konten Booklet Trilingual,
7. Mendesain Booklet Trilingual dengan format yang menarik,

8. Penerbitan Booklet Trilingual sebagai media promosi Desa Wisata Sepakung dalam bentuk digital. Selain itu dalam bentuk cetak dalam jumlah terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk mencapai hasil yang maksimal. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan dari bulan Juni – November 2024. Pada tahap pertama, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan persiapan, perizinan, observasi, dan koordinasi dengan pihak desa wisata Sepakung. Pada bagian persiapan, dirumuskan penjadwalan yang terstruktur khususnya untuk tahap penyusunan Booklet Trilingual, supaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat tercipta produk yang baik, terukur, dan tepat sasaran. Selanjutnya, pada bagian perizinan dan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana kondisi dan apa saja yang perlu dipromosikan di desa wisata Sepakung. Koordinasi dilakukan untuk meningkatkan komunikasi dan umpan balik terkait kebermanfaatan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk desa wisata Sepakung. Tim pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi secara langsung dengan Kepala Desa Sepakung yang telah mengetahui secara pasti bagaimana potensi desa dan apa saja yang dibutuhkan desa wisata Sepakung saat ini.

Pada tahap ke dua, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pengumpulan data dan pembagian tugas penyusunan Booklet Trilingual untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Data-data yang dikumpulkan bersumber dari kegiatan observasi sebelumnya, yaitu berupa informasi desa

wisata Sepakung secara langsung baik lisan maupun tulisan, informasi di internet, dan dokumentasi berupa foto-foto asli di desa wisata Sepakung. Pembagian tugas kepada tim tentang penyusunan Booklet Trilingual perlu dilakukan mengingat kompleksitas isi di dalamnya, meliputi pemilahan format dan design, pembuatan konten, penerjemahan teks, dan penyuntingan.

Pada tahap ke tiga, Booklet Trilingual sebagai produk pengabdian kepada masyarakat mulai disusun berdasarkan tugas yang telah dibagi. Pada tahap ini, penentuan isi konten dan destinasi wisata, serta menuliskan outline juga dilakukan supaya promosi desa wisata Sepakung melalui Booklet Trilingual ini sesuai dengan kondisi di lapangan, reliabel, dan dapat berkontribusi kepada masyarakat. Destinasi wisata yang telah ditentukan meliputi Embung Balong, Gumuk Reco, dan Puncak Telomoyo. Destinasi tersebut dipilih karena populer di media sosial dan memiliki potensi alam yang luar biasa, serta dapat menarik para wisatawan lokal maupun mancanegara. Pada tahap ke empat, penyusunan teks Booklet Trilingual secara sistematis ke dalam bahasa Indonesia dilakukan, di mana setelah itu juga dilakukan penerjemahan ke dalam bahasa Asing. Bahasa Asing yang disediakan di dalam Booklet Trilingual ini meliputi bahasa Inggris dan bahasa Jepang.

Pada tahap ke lima, merupakan tahap penyuntingan dan penerbitan Booklet Trilingual. Penyuntingan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kebenaran dan keabsahan konten Booklet Trilingual yang telah disajikan. Kegiatan penyuntingan ini meliputi pengecekan kebenaran teks bahasa Indonesia, Inggris, dan Jepang, pengeditan tata letak dan akurasi pada konten, serta pembuatan design Booklet Trilingual dengan format yang menarik melalui aplikasi digital. Selanjutnya, penerbitan Booklet Trilingual dilakukan dalam bentuk digital dan cetak. Tujuan penerbitan ini adalah wujud konkrit Booklet Trilingual sebagai media promosi Desa Wisata Sepakung nantinya. Pada tahap terakhir

adalah sosialisasi dan evaluasi Booklet Trilingual sebagai media promosi Desa Wisata Sepakung. Tujuan diadakannya sosialisasi dan evaluasi ini adalah untuk memberikan pemahaman, kesadaran, dan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana memanfaatkan potensi dan informasi desa wisata Sepakung melalui Booklet Trilingual, yang pada akhirnya dapat menarik para wisatawan lokal dan mancanegara sebagai khalayak sasaran. Pada tahap ini, penyusunan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dilakukan sebagai pertanggungjawaban.



Gambar 1. Koordinasi bersama Kepala Desa Sepakung

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Booklet Trilingual dalam bentuk digital maupun cetak sebagai media promosi Desa Wisata Sepakung. Booklet ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kunjungan wisata baik dari wisatawan lokal maupun mancanegara. Mengingat Booklet tersebut dapat mempermudah wisatawan untuk mengetahui dengan baik potensi dan destinasi wisata yang ditawarkan di desa wisata Sepakung. Untuk mempermudah wisatawan mancanegara khususnya, Booklet Trilingual ini tersedia dalam tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Jepang. Konten Booklet Trilingual ini meliputi (1) profil desa wisata Sepakung, (2) destinasi wisata, (3) atraksi budaya, dan (4) paket wisata di desa Sepakung.

Berdasarkan mekanisme pelaksanaan pengabdian masyarakat di atas, pembuatan Booklet Trilingual dilakukan dengan beberapa tahapan sistematis seperti pengumpulan data, penentuan *design*, konten, dan destinasi wisata, penulisan *outline*, penyusunan teks dan penerjemahan, penyuntingan, dan penerbitan. Penerbitan Booklet Trilingual dilakukan dalam bentuk digital dan cetak. Harapannya, selain sebagai media promosi, Booklet tersebut dapat memberikan pemahaman, kesadaran, dan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana memanfaatkan potensi dan informasi desa wisata Sepakung. Sehingga desa wisata Sepakung memiliki destinasi wisata pilihan yang nyaman, memiliki daya tarik, dan memiliki informasi yang memadai bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.



Gambar 1. Booklet Trilingual sebagai Produk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator dan Evaluasi Kegiatan

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sejauh mana kegiatan dapat memberikan

dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat desa wisata Sepakung terkait pemanfaatan potensi desa khususnya setelah tahap sosialisasi. Masyarakat desa wisata Sepakung kini dapat menggunakan Booklet Trilingual secara digital maupun cetak sebagai media promosi dan informasi, yang pada akhirnya dapat menarik para wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini juga telah menciptakan sebuah relasi yang saling menguntungkan antara pihak satu dengan pihak lainnya. Situasi ini didukung dengan desa wisata Sepakung yang kini menjadi Desa Digital Mandiri di Indonesia karena pengelolaan sepenuhnya ditangani pemerintah desa melalui BUMDes (Permana, 2024). Ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kegiatan ini cukup berhasil. Meskipun demikian, untuk hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan, perlu adanya peningkatan sumber daya dan pendampingan untuk *updating* atau pengembangan konten media promosi, serta evaluasi efektifitas media promosi terhadap peningkatan kunjungan wisata di desa wisata Sepakung pada tahun-tahun berikutnya.

Potensi Wisata

Desa wisata Sepakung merupakan desa yang asri, lingkungannya masih terjaga, serta memiliki kualitas udara yang bersih. Desa wisata Sepakung menawarkan keindahan alam yang menjadi daya tarik besar bagi wisatawan, khususnya pecinta alam. Kondisi wilayah desa wisata Sepakung juga sangat mendukung kegiatan *green tourism* atau wisata hijau. Selain itu, desa wisata Sepakung juga menawarkan panorama keindahan alam yang menarik di lereng gunung Telomoyo, serta terlihat pemandangan indahnya kota Ambarawa dan Rawa Pening di sebelah utara. Dengan kata lain, keindahan, keasrian, dan suasana pedesaan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Meskipun demikian, informasi terkait potensi desa wisata Sepakung masih belum memadai, sehingga masih perlu adanya peningkatan media promosi, khususnya informasi dalam bahasa asing. Wisatawan lokal sendiri belum sepenuhnya mengetahui tentang keindahan desa wisata Sepakung disamping akses yang masih terbatas. Oleh sebab itu, didakannya pengabdian kepada masyarakat berbasis peningkatan media promosi desa wisata melalui Booklet Trilingual ini merupakan langkah konkrit untuk mengembangkan potensi, serta mempromosikan desa wisata Sepakung. Selain potensi alamnya yang baik, sebenarnya desa wisata Sepakung memiliki beberapa destinasi wisata yang layak untuk dipromosikan, seperti Gumuk Reco, Bumi Perkemahan Embung Balong, dan Puncak Telomoyo, yang mana sebenarnya dapat menjadi ikon unik dan menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Harapannya, dengan adanya peningkatan media promosi melalui Booklet Trilingual ini dapat menarik kunjungan wisata di desa wisata Sepakung. Sehingga potensi yang ada di desa wisata Sepakung dapat dimanfaatkan secara maksimal, meningkatkan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat, serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa wisata Sepakung. Mengingat selain memiliki potensi alamnya yang menarik, desa wisata Sepakung juga memiliki produk-produk yang cukup menjual dalam bidang pertanian, peternakan, dan industri rumahan.



Gambar 2. Kondisi desa wisata Sepakung
Hambatan Kegiatan di Lapangan

Hambatan yang telah dihadapi di lapangan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

Akses dan medan jalan ketika di lokasi

Akses menuju desa wisata Sepakung adalah melalui jalan raya Banyubiru - Kopeng. Jalan tersebut juga dapat menuju ke akses puncak gunung Telomoyo dengan pemandangan alam yang indah. Meskipun demikian, mengingat lokasi desa wisata Sepakung berada di ketinggian 1.700 Mdpl, akses untuk menuju ke sana harus melalui jalan dengan medan berkelok-kelok dengan berbagai tanjakan yang curam dan tidak terlalu lebar jika diakses dengan mobil, khususnya tanjakan setelah pintu masuk desa wisata Sepakung di sebelah timur. Selain itu, untuk menuju destinasi wisata juga harus melalui jalan kecil yang cukup curam. Tim pengabdian kepada masyarakat tidak merekomendasikan kendaraan mobil dengan muatan lebih untuk ke lokasi, selain harus memastikan cuaca yang mendukung. Cuaca

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan yang termasuk memasuki musim penghujan di akhir tahun. Mengingat desa wisata Sepakung berlokasi di daerah pegunungan dengan curah hujan yang cukup tinggi, maka perlu berhati-hati dan persiapan ekstra ketika melaksanakan kegiatan di desa wisata tersebut. Untuk mengatasi permasalahan ini, tim pengabdian kepada masyarakat mensiasatinya dengan berangkat lebih pagi di lokasi kegiatan, memastikan prakiraan cuaca melalui aplikasi, serta membawa peralatan hujan seperti payung dan jas hujan.

Keterbatasan sumber daya

Keterbatasan sumber daya yang dimaksud adalah keterbatasan materiil untuk keberlangsungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Produk kegiatan pengabdian berupa Booklet Trilingual sebenarnya dapat disosialisasikan lebih luas lagi sebagai media promosi, namun produk tersebut masih terbatas kuantitasnya dengan biaya

cetak yang cukup mahal. Meskipun demikian, tim pengabdian kepada masyarakat menyediakan Booklet Trilingual dalam bentuk digital untuk memaksimalkan produk tersebut.

Keberlanjutan Program Pengabdian

Keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijaga melalui *updating* atau pembaruan Booklet Trilingual sebagai media promosi setiap tahunnya, mengingat informasi, tren, dan situasi di desa wisata Sepakung yang cukup dinamis. Selain itu, peningkatan sumber daya dan pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait potensi desa secara berkala juga perlu dilakukan demi mewujudkan peningkatan kunjungan wisata sekaligus pendapatan di desa wisata Sepakung.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan manfaat yang luar biasa kepada masyarakat desa wisata Sepakung, kabupaten Semarang. Masyarakat desa wisata Sepakung kini mendapatkan pemahaman, kesadaran, dan pengetahuan terkait pemanfaatan potensi desa melalui Booklet Trilingual sebagai media promosi untuk menarik kunjungan wisata, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Mengingat potensi yang luar biasa di desa wisata Sepakung, termasuk beberapa destinasi wisatanya yang menarik. Harapannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, serta dapat mewujudkan peningkatan kunjungan wisata, pemberdayaan masyarakat, dan pendapatan desa.

DAFTAR PUSTAKA

Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital marketing: Strategy, implementation and practice* (7th ed.). Pearson.

- Creswell, John W. 2014. *Research Design* California: SAGE Publications.
- Kemp, J.E., Dayton. 1985. *Planning and Producing Instructional Media*. New York: Harper & Lee Publisher.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
- Neuman, W. Laurence. (2011). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, 7 edition. Boston: Pearson Education, Inc.
- Desa Wisata Sepakung. (2023). *Sepakung Village Tourism*. Diakses pada 24 September 2024, dari <https://wisatasepakungdesa.wixsite.com/desawisatasepakung>
- Pemerintah Desa Sepakung. (2024). *Pemerintah Desa Sepakung*. Diakses pada 24 September 2024, dari <https://sepakung.id/>
- Permana, Dian Ade & Sari Hardiyanto. (2024). *Mengintip Desa Digital Sepakung di Semarang: Dari Daerah Tertinggal Jadi Melek Teknologi*. Diakses pada 29 Oktober 2024, dari <https://regional.kompas.com/>
- Primananda, Rubby Jovan. (2023, 12 Desember). *Kemenparekraf fokus kembangkan destinasi wisata hijau pada 2024*. Diakses pada 24 September 2024, dari <https://www.antaraneews.com/berita/3868056/kemenparekraf-fokus-kembangkan-destinasi-wisata-hijau-pada-2024>
- Rainer, Pierre. (2024, 4 Agustus). *Kunjungan Wisatawan Mancanegara Capai 1,16 Juta, Tembus Rekor Pascapandemi*. Diakses pada 24 September 2024, dari <https://goodstats.id/article/kunjungan-wisatawan-mancanegara-1-16-juta-tembus-rekor-pascapandemi-WHAyT>